

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan. Pendidikan yang begitu luhur hanya akan dicapai setelah melalui masa yang cukup lama. Kegiatan olahraga sebagai bentuk olah tubuh khususnya bagi anak-anak di masa pertumbuhan seperti di Sekolah Dasar sangat perlu dibina, dibimbing dan diarahkan serta dilakukan dengan teratur agar pertumbuhan anak berjalan secara wajar dan teruji. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pendidikan jasmani harus merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SD. Seiring dengan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), manusia dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses peningkatan Sumber Daya Manusia itu sendiri.

Pelaksanaan utama yang berkaitan dengan kegiatan dalam hal ini adalah guru. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kualitas dan kuantitas pendidikan jasmani sampai saat ini masih tetap merupakan bahan perbincangan sebagai pencerminan dari kondisi pendidikan saat ini yang fenomenal dan problematis. Disamping itu terjadinya krisis multi dimensional yang melanda kehidupan berbangsa, yang sedikit banyak bermuara pada penurunan kualitas pendidikan.

Hasil observasi SMA Swasta Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA tersebut secara umum kurang tertarik terhadap materi lompat jauh dikarenakan gaya mengajar guru yang monoton, oleh karena itu proses pembelajaran kurang efektif dan masih tampak beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, mengantuk, malas-malasan dalam mengerjakan yang diberikan oleh guru. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penelliti dilapangan, bahwa sarana dan prasarana disekolah tersebut kurang memadai seperti lapangan lompat jauh belum ada disekolah sehingga pembelajaran khususnya lompat jauh kurang efektif sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Banyak metode pengajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Metode yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Beberapa metode belajar dapat diterapkan selama pembelajaran berlangsung, tergantung dari keadaan kelas dan siswa. Melalui perkembangan teknologi pendidikan dan komunikasi yang pesat, maka media dalam pendidikan juga berkembang pesat pula, baik kuantitas maupun kualitasnya. Jenis media pembelajaran menjadi lebih banyak, di antaranya media audio visual, media visual, media kaset, media film, media video, media slide, dan sebagainya.

Media sebagai sumber informasi bagi anak didik harus memadai dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga pendidik/guru dituntut untuk dapat memilih dan menyediakan media yang sesuai dengan kebutuhan sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena media dapat menyampaikan informasi sehingga dapat mendeskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses, atau suatu prosedur yang bersifat abstrak dari tidak lengkap menjadi lengkap dan jelas. Rasa keingintahuan dapat dibangkitkan melalui media, untuk menghidupkan suasana kelas, merangsang siswa untuk bereaksi terhadap penjelasan guru dan lain-lain. Media memungkinkan anak didik menyentuh objek kajian pelajaran membantu siswa mengkongkritkan suatu yang abstrak dan membantu guru menghindari suasana monoton.

Lompat jauh sebagai salah satu nomor dalam atletik merupakan pelajaran yang diberikan disekolah (SMA) sederajat. Lompat jauh mempunyai karakteristik gerak dan teknik sendiri, untuk itu harus dipelajari secara baik dan intensif untuk dapat menguasainya. Lompat jauh merupakan salah satu usaha melompat sejauh mungkin dengan tolakan kaki yang kuat dan juga teknik yang benar. Untuk memudahkan anak didik dapat melakukan dengan baik maka diperlukan media sebagai sumber belajar agar anak dapat menguasai gerakan teknik dasar lompat jauh dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada bulan Agustus 2017 di sekolah Budi Murni 3 Medan, bahwa sekolahnya terlihat bersih, mempunyai kelas yang cukup luas dan isi kelas yang standar seperti kursi, meja dan papan tulis. Gurunya sangat ramah, disiplin, dan rata-rata tenaga pengajar disana alumni dari Universitas Negeri. Siswanya baik, mudah diatur dan mencukupi dalam satu kelas. Disamping itu terdapat juga kekurangan guru (bidang studi penjaskes) yaitu kurang kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa, sehingga sebagian

besar waktu siswa digunakan untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Dari observasi yang dilakukan penulis pada guru bidang studi penjas, bahwa nilai siswa pada materi lompat jauh masih sangat rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, semangat, sarana atau media pembelajaran guru. Metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menyadari hal tersebut perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari pendidikan jasmani khususnya materi lompat jauh gaya jongkok menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan.

Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibat kurangnya kemampuan guru olahraga dalam memanfaatkan perannya sebagai guru olahraga yang profesional dalam bidangnya, melihat peningkatan hasil lompat jauh gaya jongkok siswa dalam kategori kurang. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan membuat media kardus sebagai penguatan sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok. Karena penulis merasa menggunakan metode bermain dengan media kardus siswa semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran cabang olahraga atletik lompat jauh khususnya lompat jauh gaya jongkok. Dengan menggunakan metode pendekatan bermain dengan media kardus sebagai sarana pembelajaran lompat jauh gaya jongkok maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Pendekatan Bermain Dengan Media Kardus pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus diselesaikan dan dipecahkan. Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Pembelajaran yang kurang efektif
2. Sarana dan prasarana kurang memadai
3. Hasil belajar siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi salah satu contohnya rendahnya nilai KKM siswa karena kurangnya minat siswa dalam melakukan tehnik dasar *lompat jauh*, maka peneliti membuat pembatasan masalah yaitu:

- 1) Variabel Bebas Peningkatan Hasil Belajar *Lompat Jauh Gaya Jongkok*.
- 2) Variabel Terikat Pendekatan Bermain Siswa SMA Swasta Budi Murni 3 Medan T.A 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 setelah diadakannya pendekatan bermain dengan media kardus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 setelah diadakannya pendekatan bermain dengan media kardus.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan pendekatan bermain dengan media kardus pada materi lompat jauh gaya jongkok.
2. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi guru bidang studi pendidikan jasmani dan siswa SMA Budi Murni 3 Medan.
3. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi pembaca khususnya rekan mahasiswa Unimed agar dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih cara pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.